

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, H. D. (2017). *Identifikasi Potensi Desa Wisata Batik Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ashidiqi, H. (2016). *Pengembangan Desa Wangen Sebagai Kawasan Wisata islami*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- bappeda.sragenkab.go.id*. (2011, Oktober). Dipetik Oktober 11, 2017, dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen: http://bappeda.sragenkab.go.id/index.php?page=halaman&id_sub=24
- batikgirliindonesia.com*. (2017, Mei 1). Dipetik September 30, 2017, dari Sejarah Sentra Batik Sragen, Batik Girli: <http://batikgirliindonesia.com/sejarah-sentra-batik-sragen-batik-girli-detail-5590>
- Chusmeru, & Noegroho, A. (2010). Potensi Ketenger Sebagai Desa Wisata di Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas. *Analisis Pariwisata Volume 10 Nomor 1*, 16.
- Dewi, L. G. (2013). Usaha Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Beraban Dalam Pengelolaan Tanah Lot Secara Berkelanjutan. *Analisis Pariwisata Volume 13 Nomor 1*, 32.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata jatiluwih, Tabanan, Bali. *Kawistara Volume 3 Nomor 2*, 131-134.
- Hidayah, R. (2016). Dalam R. Hidayah, *Strategi Survival Industri Kecil Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Pasca ACFTA* (hal. 170-171). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kemenpar. (2010, Maret 18). *kemenpar.go.id*. Dipetik Mei 11, 2017, dari (PNPM) Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata: <http://www.kemenpar.go.id>

Pranyoto, V. S. (2016, Agustus 21). *jogja.anataranews.com*. Dipetik Juli 12, 2017, dari Disbudpar Sleman Klasifikasi Ulang Desa Wisata: <http://jogja.anataranews.com/berita/341726/disbudpar-sleman-klasifikasi-ulang-desa-wisata>

Priasukmana, S., & Mulyadin, R. (2001). Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi Volume 2 Nomor 1*, 37-44.

Primadella, F. R. (2016). Komponen Arsitektur dan Tata Ruang Kampung Kapitan Sebagai Kampung Wisata Budaya. *Temu Ilmiah IPLBI* , 045.

Putri, H. P., & Munaf, A. (2013). Faktor-faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 3*.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen. (2005). Sragen.

Rini, S., Sugiarti, & Riswati, M. K. (2011). Pesona Warna Alami Indonesia. Dalam S. Rini, Sugiarti, & M. K. Riswati, *Pesona Warna Alami Indonesia* (hal. 12-30). Jakarta: Kehati (Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia).

Simanungkalit, V. b., Sari, D. A., Teguh, F., Ristanto, H., Permanasari, I. K., Sombodo, L., . . . Vitriani, D. (2017). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau* . Jakarta Selatan : Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia .

Sragen, B. K. (2016). *Sragen Dalam Angka*. Sragen: BPS Kabupaten Sragen.

sragen.go.id. (2012, Februari 4). Dipetik Mei 9, 2017, dari Kecamatan Plupuh: <http://sragenkab.go.id/statis-25-plupuh.html>

Sudana, I. P. (2013). Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. *Analisis Pariwisata Volume 13 Nomor 1*, 11.

- Wahyuni, S., Handini, Y. D., & Khristanto, W. (2014). Pendekatan Triple Helix (ABG) dalam Pengembangan Desa Wisata Batik Tuban di Kabupaten Tuban.
- Widati, T. (2015). Pendekatan Kontekstual Dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perpspektif Arsitektur Volume 10*, 34.
- Wulandari, L. W. (2014). Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Sleman). *Aplikasi Bisnis Volume 16 Nomor 9*.